

Eksplorasi Komunitas Virtual dalam Pemaknaan *Non-Suicidal Self-Injury* di TikTok

Dea Siti Hafsha¹, Haidar Buldan Thontowi²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: ¹deasitihafsha@mail.ugm.ac.id, ²haidar.buldan@ugm.ac.id

Abstrak. *Non-suicidal self-injury* (NSSI) atau yang disebut ‘ngebarcode’ oleh remaja di Indonesia merupakan perilaku berbahaya yang tidak diterima secara sosial. Kondisi ini membuat pelakunya memilih menceritakan peristiwa emosional tersebut di media sosial, salah satunya TikTok. Tidak hanya *content creator* yang menyalurkan emosinya melalui konten mereka, namun pengguna TikTok yang terpapar konten tersebut ikut berkomentar karena emosi mereka terpancing. Komentar-komentar tersebut diketahui dapat menciptakan komunitas virtual. Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu mengeksplorasi keberadaan komunitas virtual NSSI di TikTok dan mengetahui makna NSSI dari tema percakapan yang terjadi di dalam komunitas tersebut. Dengan menggunakan *Social Network Analysis* (SNA) untuk mengolah data yang berasal dari TikTok, penelitian ini menemukan ada 7 komunitas virtual yang berpusat pada *content creator*. Selanjutnya komentar yang berasal dari komunitas virtual tersebut diolah dengan *Semantic Network Analysis* (SemNA) dan ditemukan bahwa pelaku cenderung merasakan NSSI sebagai perilaku adiktif, sementara anggota komunitas virtual lainnya menyikapi dengan dukungan dan menunjukkan stigma dalam balutan keagamaan.

Kata kunci: non-suicidal self-injury, komunitas virtual, TikTok, social network analysis, semantic network analysis,

Abstract. *Non-suicidal self-injury* (NSSI) or what teenagers in Indonesia call ‘ngebarcode’ is a dangerous behavior that is not socially accepted. This condition makes the perpetrators choose to *share* these emotional events on social media, one of which is TikTok. Not only content creators channel their emotions through their content, but TikTok users who are exposed to the content also comment because their emotions are provoked. Those comments can further form virtual communities. This study has two objectives, namely exploring the existence of the NSSI virtual community on TikTok and obtaining the meaning of NSSI from themes emerged in the conversations that occur within the community. By using *Social Network Analysis* (SNA) to process data from TikTok, this study found that there are 7 virtual communities centered on content creators. Furthermore, comments from these virtual communities were processed with *Semantic Network Analysis* (SemNA) and it was found that perpetrators tend to perceive NSSI as an addictive behavior, while other virtual community members responded with support and also showed stigma in religious context.

Keywords: non-suicidal self-injury, virtual community, TikTok, social network analysis, semantic network analysis